

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN PERTANIAN PERKOTAAN
(*URBAN FARMING*) BERBASIS KEMITRAAN DI
KELURAHAN 2 ILIR KOTA PALEMBANG**

***DEVELOPMENT STRATEGY OF PARTNERSHIP-BASED
URBAN FARMING AT 2 ILIR DISTRICT PALEMBANG***



**Fani Yuniar br Hutabarat
05011181520055**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

FANI YUNIAR BR HUTABARAT. “Development Strategy of Partnership-based Urban Farming at 2 Ilir Kota Palembang” (Supervised by **YULIAN JUNAIDI** and **AGUSTINA BIDARTI**).

The objectives of this study were (1) to identify the cooperation patterns that have been carried out by the society in the development of Urban Farming Program in 2 Ilir, Palembang, (2) to calculate the income and to measure the level of social and environmental benefits in the Urban Farming program in 2 Ilir, Palembang, (3) and to determine the strategy for developing the Urban Farming Program in 2 Ilir, Palembang.

This study was conducted in 2 Ilir, Palembang, and the site selection was done intentionally. The data collection was carried out in December 2018 to February 2019. This study applied the census method by using all members of the women farmer group as samples. The results showed that the urban farming program was a collaboration between women farmer groups and PT Pupuk Sriwidjaja. The urban farming is an environmental development program which is one of the activities in the Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Pupuk Sriwidjaja. This collaboration includes distribution of inputs (fertilizers, soil and seeds) and planting facilities such as polybags and plant racks. The community development is a grant, assistance provided is direct and no return assistance. Based on the calculation of farm income, the income is IDR 4.907.658 per year. The R/C Ratio of each commodity is >1 so that according to the rules of a decision it can be concluded that farming is very potent and can provide added value for income. The calculation of non-farm income is IDR 3.371.125 per year. The R/C Ratio analysis in non-farming shows >1 so be collected that the business of recycled products is feasible. The score of the social benefits level measurement in the urban farming was 27.29, and it was classified as medium category. The environmental benefits level got a score of 26.54 with a moderate score. The IFE matrix got a score of (-0,21) and the EFE matrix got a score of 0,65 so in the grand matrix the business position strategy was in quadrant III or in the W-O strategy position. In this quadrant, that can be done in the urban farming development are (1) Trying hydroponic of verticultural cultivation techniques (2) Optimizing yields (3) Standardising legalization and licence

Keywords : Environmental benefits and Development strategy, Social benefit, Urban Farming

RINGKASAN

FANI YUNIAR BR HUTABARAT. “Strategi Pengembangan Pertanian Perkotaan (*Urban Farming*) Berbasis Kemitraan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang.” (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi pola kerjasama yang sudah dilakukan oleh masyarakat dalam pengembangan program pertanian perkotaan (*urban farming*) di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang (2) Menghitung pendapatan, serta mengukur tingkat manfaat sosial, dan manfaat lingkungan dalam program Urban Farming di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang. (3) Menentukan strategi pengembangan program Urban Farming di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan 2 Ilir, Palembang. Pemilihan situs dilakukan dengan sengaja. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2019 hingga Maret 2019. Penelitian ini menggunakan metode sensus dengan menggunakan semua anggota kelompok wanita tani sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pertanian perkotaan merupakan kerjasama antara kelompok wanita tani dan PT Pupuk Sriwidjaja. Pertanian perkotaan adalah program bina lingkungan yang merupakan salah satu kegiatan dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pupuk Sriwidjaja. Kerjasama ini meliputi penyaluran saprodi (pupuk, tanah dan bibit) dan sarana tanam seperti polibag dan rak tanaman. Bina lingkungan bersifat hibah, bantuan yang diberikan merupakan bantuan langsung dan tanpa pengembalian. Berdasarkan perhitungan pendapatan usahatani didapatkan pendapatan sebesar Rp 4.907.658,- per tahun. Analisis R/C *Ratio* menunjukkan > 1 maka usahatani yang dilakukan secara ekonomi menguntungkan. Perhitungan pendapatan non usahatani sebesar Rp 3.371.125,- per tahun. Analisis R/C *Ratio* menunjukkan > 1 maka produk daur ulang layak di usahakan dan menguntungkan. Pengukuran tingkat manfaat sosial dalam pertanian perkotaan mendapatkan skor 27,29 dalam kategori sedang. Tingkat manfaat lingkungan mendapatkan skor 26,54 dengan skor sedang. Matriks IFE mendapatkan skor (-0,21) dan matriks EFE mendapatkan skor 0,65 sehingga pada matriks *grand strategy* posisi usaha dalam kuadran III atau pada posisi strategi W-O. Dimana pada kuadran ini pengembangan pertanian perkotaan yang dapat dilakukan adalah (1) Mencoba teknik budidaya hidroponik atau vertikultur (2) Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi untuk kegiatan promosi dan informasi (3) Penguatan legal dan perizinan.

Kata Kunci : Manfaat sosial, Manfaat Lingkungan, Pertanian Perkotaan, Strategi Pengembangan

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN PERTANIAN PERKOTAAN
URBAN FARMING BERBASIS KEMITRAAN DI
KELURAHAN II ILIR KOTA PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Fani Yuniar br Hutabarat
05011181520055**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN PERTANIAN PERKOTAAN
(URBAN FARMING) BERBASIS KEMITRAAN DI
KELURAHAN 2 ILIR KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Fani Yuniar Hutabarat
05011181520055

Pembimbing I

Indralaya, Juni 2019
Pembimbing II



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 197708122008122001



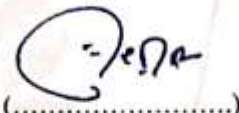

Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Strategi Pengembangan Pertanian Perkotaan (*Urban Farming*) Berbasis Kemitraan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang" oleh Fani Yuniar Hutabarat telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Mei 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

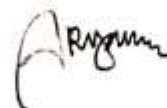
- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Ketua |  |
| 2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si
NIP.197708122008122001 | Sekretaris |  |
| 3. Muhammad Arby, S.P., M.Si.
NIP. 197711022005011001 | Anggota |  |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001 | Anggota |  |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juni 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 19811222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fani Yuniar br Hutabarat
NIM : 05011181520055
Judul : Strategi Pengembangan Pertanian Perkotaan (*Urban Farming*)
Berbasis Kemitraan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan didalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2019

Fani Yuniar br Hutabarat

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fani Yuniar br Hutabarat, dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 14 Juni 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Dedi Hutabarat dan Larisma Siagian. Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak Taruna Andalan, SD (Sekolah Dasar) Taruna Andalan, SMPN 1 Pangkalan Kerinci, SMAN 1 Pangkalan Kerinci yang semuanya dijalani di Provinsi Riau.

Penulis diterima sebagai mahasiswi Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN pada tahun 2015. Penulis juga mengikuti kegiatan organisasi HIMASEPERTA sebagai salah satu anggota staf mikat pada tahun 2015-2016. Penulis juga dipercaya sebagai asisten dosen untuk mata kuliah Statistika, Sosiologi Pedesaan pada tahun 2016-2017. Pada tahun 2017-2018 penulis dipercaya sebagai asistensi mata kuliah Dinamika Kelompok dan Pengembangan Partisipatif.

Penulis telah melakukan kegiatan Praktek Lapangan dengan pemanfaatan lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Unsri dengan judul “Teknik Budidaya Daun Bawang (*Allium fistulosum L*) Secara Organik di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Penulis juga telah melakukan magang di PT Pusri Palembang dengan judul “Alur Penjualan Ekspor Ammonia Non PSO di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas Berkat dan Kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Strategi Pengembangan Pertanian Perkotaan (Urban Farming) Berbasis Kemitraan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang*”. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penulisan skripsi, saya memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, motivasi, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Bapak Dedi Hutabarat dan Ibu Larisma Siagian yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis.
2. Abang Adi Saputra Hutabarat dan Kakak Kiki Yohana Hutabarat yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing 1 skripsi yang telah sabar dan senantiasa memberikan arahan, dukungan dan bimbingan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga proses penelitian.
4. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing 2 skripsi yang selalu memberikan arahan, dukungan dan bimbingan kepada penulis selama proses penelitian.
5. Bapak Prof. Dr. Andy Mulyana, M.Sc selaku dekan Fakultas Pertanian yang memberikan saya izin untuk dapat melaksanakan penelitian ini.
6. Dosen Penguji yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini, yaitu Bapak Muhammad Arby, S.P., M.Sc dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si.
7. Bulek Siti Muzayanah selaku Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) yang telah bersedia membantu saya dalam memberikan informasi terkait penelitian ini.
8. Keluarga Rumah Cantik (Lili, Santi, Tina, Evitry, Grace, Yohana, Rani, Tere, Kak Purnama, Ika, Hesti, dan Cindi) yang telah menjadi keluarga dalam kehidupan perantauan yang senantiasa saling memberi semangat dan perhatian

9. Sahabat psycopath (Alfonsa, Betaria, Devi, Erayance, Grace dan Saputra) yang telah menjadi sahabat yang selalu ada untuk mendukung dan berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga akhir menjemput gelar.
10. Jenhori Sihombing yang telah memberikan semangat, dukungan, perhatian dan kasih sayang kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman kampus Agribisnis angkatan 2015, 2014 dan 2016 yang telah menjadi *family everywhere dan anywhere we are*.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua baik penulis dan pembaca.

Indralaya, Juli 2019

Fani Yuniar br Hutabarat

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PENELITIAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka ..	6
2.1.1. Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat.....	6
2.1.2. Konsepsi <i>Corporation Social Responsibility</i> (CSR).....	9
2.1.3. Konsepsi Pola Kemitraan	12
2.1.4. Konsepsi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).....	14
2.1.5. Konsepsi <i>Urban Farming</i>	17
2.1.6. Pengembangan <i>Urban Farming</i>	18
2.1.7. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan.....	19
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi	20
2.1.9. Konsepsi Analisis SWOT	22
2.1.10. Konsepsi Internal-Eksternal (IE).....	24
2.2. Model Pendekatan	26
2.3. Hipotesis.....	27
2.4. Batasan Operasional.....	28
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	31
3.1. Tempat dan Waktu	31
3.2. Metode Penelitian	31
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	32

3.5. Metode Pengolahan Data	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	40
4.1.1. Letak Kelurahan dan Batas Wilayah.....	40
4.1.2. Pemerintahan Kelurahan	40
4.1.3. Keadaan Penduduk	41
4.1.4. Sarana dan Prasarana	43
4.2. Karakteristik Wanita Tani Contoh	45
4.3. Deskripsi Program Pertanian Perkotaan (<i>Urban Farming</i>)	47
4.3.1. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Pupuk Sriwidjaja.....	47
4.3.2. Hubungan Kemitraan Antara PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan Kelompok Wanita Tani	52
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani dan Non Usahatani Perkotaan (<i>Urban Farming</i>) Kelurahan 2 Ilir.....	56
4.4.1. Pendapatan Usahatani Pertanian Perkotaan	56
4.4.2. Pendapatan Non Usahatani Pertanian Perkotaan	62
4.5. Manfaat Sosial Pertanian Perkotaan (<i>Urban Farming</i>)	64
4.5.1. Fungsi Manajemen	67
4.5.2. Pengetahuan Petani	71
4.6. Manfaat Lingkungan Pertanian Perkotaan (<i>Urban Farming</i>).....	73
4.6.1. Konservasi Lingkungan	75
4.6.2. Minimasi Limbah	76
4.7. Strategi Pengembangan Pertanian Perkotaan (<i>Urban Farming</i>) Kelurahan 2 Ilir	78
4.7.1. Tahap Identifikasi	78
4.7.1.1. Matriks IFE	78
4.7.1.2. Matriks EFE	81
4.7.2. Tahap Pencocokan Menggunakan Matriks <i>Grand Strategy</i>	83
4.7.3. Tahap Keputusan	84

BAB 5. SARAN DAN KESIMPULAN	89
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval Kelas Aspek Sosial dan Lingkungan	35
Tabel 3.2. Bentuk Matriks IFE (<i>Interval Factor Evaluation</i>).....	36
Tabel 3.3. Bentuk Matriks EFE (<i>Eksternal Factor Evaluation</i>).....	36
Tabel 3.4. Penilaian Faktor Strategis Internal (IFE)	37
Tabel 3.5. Penilaian Faktor Strategis Eksternal (EFE)	37
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Jenis Kelamin di Kelurahan 2 Ilir	41
Tabel 4.2. Data Penduduk Menurut Kelompok Agama di Kelurahan 2 Ilir,2018	41
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Pekerjaan di Kelurahan 2 Ilir	42
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kelurahan 2 Ilir.....	42
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kelurahan 2 Ilir	44
Tabel 4.6. Karakteristik Wanita Tani Contoh Berdasarkan Umur	46
Tabel 4.7. Karakteristik Wanita Tani Berdasarkan Pendidikan	46
Tabel 4.8. Karakteristik Wanita Tani Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4.9. Realisasi Penyaluran Modal Kerja Kemitraan	48
Tabel 4.10. Realisasi Dana Program Bina Lingkungan PT Pusri Tahun 2015	50
Tabel 4.11. Realisasi Dana Program Bina Lingkungan PT Pusri Tahun 2016	51
Tabel 4.12. Realisasi Dana Program Bina Lingkungan PT Pusri Tahun 2017	51
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Kelurahan 2 Ilir	56
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel	58
Tabel 4.15. Biaya Produksi Total	60
Tabel 4.16. Rata-rata Penerimaan	60
Tabel 4.17. Pendapatan Wanita Tani	61
Tabel 4.18. R/C Ratio	62
Tabel 4.19. Biaya Tetap Non Usahatani Pertanian Perkotaan	63

Tabel 4.20. Biaya Variabel Pertanian Perkotaan	64
Tabel 4.21. Biaya Produksi Total Pertanian Perkotaan	65
Tabel 4.22. Penerimaan Pertanian Perkotaan	65
Tabel 4.23. Pendapatan Pertanian Perkotaan	66
Tabel 4.24. Manfaat Sosial Pertanian Perkotaan	67
Tabel 4.25. Fungsi Manajemen Pertanian Perkotaan	68
Tabel 4.26. Pengetahuan Petani Pertanian Perkotaan	71
Tabel 4.27. Manfaat Lingkungan Pertanian Perkotaan	74
Tabel 4.28. Konservasi Lingkungan Pertanian Perkotaan	75
Tabel 4.29. Minimasi Limbah Pertanian Perkotaan	77
Tabel 4.30. Matriks IFE	78
Tabel 4.31. Matriks EFE	81
Tabel 4.32. Matriks SWOT	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Pola Kemitraan Dipersial	13
Gambar 2.2. Pola Kemitraan Sinergis.....	14
Gambar 2.3. Matriks <i>Grand Strategy</i>	24
Gambar 2.4. Model Pendekatan Diagramatik	26
Gambar 3.1. Matrik <i>Grand Strategy</i>	39
Gambar 4.1. Grafik Penggunaan Dana Program Kemitraan PT Pupuk Sriwidjaja	49
Gambar 4.2. Grafik Penggunaan Dana Bina Lingkungan PT Pusri.....	52
Gambar 4.3. Mekanisme Penyaluran Bantuan Bina Lingkungan BUMN..	53
Gambar 4.4. PT Pupuk Sriwidjaja Memberikan Bantuan Bina Lingkungan Kepada Kelompok Wanita Tani	54
Gambar 4.5. Matriks <i>Grand Strategy</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang Sumatera Selatan	92
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....	93
Lampiran 3. Biaya Benih dalam Program Pertanian Perkotaan Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	94
Lampiran 4. Biaya Pupuk dalam Program Pertanian Perkotaan Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	98
Lampiran 5. Biaya Pestisida dalam Program Pertanian Perkotaan Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	102
Lampiran 6. Biaya Polibag dalam Program Pertanian Perkotaan Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	106
Lampiran 7. Biaya Variabel Total dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	110
Lampiran 8. Biaya Tetap Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang.....	115
Lampiran 9. Joint Cost Cangkul dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	120
Lampiran 10. Joint Cost Handsprayer dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	121
Lampiran 11. Joint Cost Sekop dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	123
Lampiran 12. Joint Cost Gunting dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	126
Lampiran 13. Penerimaan Wanita Tani dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	127
Lampiran 14. Pendapatan dan R/C Ratio.....	131
Lampiran 15. Biaya Variabel Lem dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	138

Lampiran 16. Biaya Variabel Cat dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	139
Lampiran 17. Biaya Variabel Koran dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	140
Lampiran 18. Joint Cost Gunting dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	141
Lampiran 19. Joint Cost Cutter dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	142
Lampiran 20. Joint Cost Kuas dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	143
Lampiran 21. Penerimaan wanita tani dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	144
Lampiran 22. Pendapatan wanita tani dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	145
Lampiran 25. Matriks IFE dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	146
Lampiran 26. Matriks EFE dalam Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	146
Lampiran 23. Indikator Manfaat Sosial Program Pertanian Perkotaan Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	147
Lampiran 24. Indikator Manfaat Lingkungan Program Pertanian Perkotaan Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang	149

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, sehingga pembangunan sektor pertanian memegang peran penting dalam mensejahterakan masyarakat. Salah satu upaya pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil pertanian adalah dicanangkannya revitalisasi pertanian, perikanan dan kehutanan (RPPK) pada tahun 2005. Revitalisasi pertanian pada dasarnya adalah ingin menempatkan kembali arti pentingnya sektor pertanian secara proporsional dan kontekstual, dalam arti menyegarkan kembali vitalitas memberdayakan kemampuan dan meningkatkan kinerja pertanian dalam pembangunan dengan tidak mengabaikan sektor lain. Indikator keberhasilan revitalisasi pertanian, antara lain: (1) perubahan pola pikir dan komitmen berupa dukungan *stakeholders* terkait tentang pentingnya sektor pertanian; (2) peningkatan pendapatan per kapita, penurunan jumlah penduduk miskin, kenaikan produk domestik bruto pertanian, dan peningkatan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian 2005).

Tantangan utama dalam pembangunan pertanian dewasa ini dihadapkan pada ketersediaan sumberdaya lahan yang semakin langka (*lack of resources*), khususnya di perkotaan, baik luasan maupun kualitasnya. Dalam sistem produksi pertanian, lahan merupakan faktor produksi terpenting. Namun demikian sumberdaya lahan tidak hanya penting bagi pertanian, tetapi juga sangat dibutuhkan untuk berbagai sektor non pertanian. Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk sangat tinggi. Hal ini akan menjadi suatu permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan pangan di wilayah perkotaan. Kecenderungan serupa juga terjadi di Indonesia dimana proporsi penduduk di perkotaan sebesar 36,5 persen pada tahun 2000, diproyeksikan akan meningkat menjadi 44,5 persen pada tahun 2010 dan 52,2 persen tahun 2020 (Ananta dan Arifin, 2011).

Masalah pokok kehidupan masyarakat perkotaan metropolitan adalah bagaimana cara memenuhi kebutuhan pokok (pangan) dan menikmati kesejukan, kenyamanan oleh karena ketersediaan bahan dan udara segar di lingkungannya. Hal

yang paling menyolok adalah pesatnya pertumbuhan penduduk, bertambahnya kendaraan bermotor, pembangunan perumahan dan industri lainnya yang menjadikan lahan pertanian semakin terbatas. Kita ketahui bahwa oksigen merupakan hasil foto-sintesa tanaman yang merupakan "kebutuhan vital" masyarakat dalam menikmati hidup dan kehidupan di lingkungannya, sehingga pertanian perkotaan sangat dibutuhkan dalam pembangunan.

Menurut Bereja (2010) Pengembangan gerakan pertanian perkotaan (*urban farming*) dapat menjadi salah satu kekuatan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat. Gerakan pertanian perkotaan (*urban farming*) dapat menjadi alternatif untuk menjaga ketahanan pangan khususnya dalam skala rumah tangga miskin. Gerakan pengembangan pertanian perkotaan sangat berdampak positif dalam pengentasan serta penurunan kemiskinan dan dapat menumbuhkan kemandirian masyarakat. Secara fisik pertanian perkotaan perlu ditingkatkan karena memberikan kontribusi dan manfaat yang besar dalam penyediaan ruang terbuka hijau. *Urban farming* atau *urban agriculture* sebagai cara untuk membudidayakan tanaman dan/atau memelihara hewan ternak didalam dan di sekitar wilayah kota besar/metropolitan atau kota kecil untuk memperoleh bahan pangan/kebutuhan lain dan tambahan finansial, termasuk di dalam pemrosesan hasil panen, pemasaran, dan distribusi produk hasil kegiatan tersebut.

Pengelolaan dalam pertanian kota berbeda dengan yang dilakukan di pedesaan yang dikenal sebagai pusat produksi bahan pangan. Tata lahan perkotaan memang tidak dimaksudkan sebagai pusat produksi bahan pangan. Namun dalam perkembangannya, untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat perkotaan berkembanglah aktivitas pertanian ini. Pertanian kota menjadi suatu kegiatan untuk meningkatkan pemanfaatan ruang minimalis di perkotaan melalui pembudidayaan tanaman, ikan atau ternak, yang masih dapat diterima oleh masyarakat setempat. Kondisi yang serba berbeda dengan pusat produksi pangan di pedesaan telah menginspirasi masyarakat perkotaan untuk mengembangkan model pertanian yang unik dan sesuai dengan lingkungan perkotaan. Munculnya model-model pertanian spesifik kota yang menarik merupakan contoh nyata yang menjadi pendorong bagi masyarakat perkotaan untuk ikut mengaplikasikannya. Walaupun daya

saing produk *urban farming* belum banyak diteliti, namun potensinya untuk dikembangkan cukup besar (Widyawati, 2013).

Berdasarkan karakteristik potensi, peluang, resiko serta multifungsi pertanian perkotaan, maka alternatif model-model usaha (dalam konteks pertanian perkotaan) yang patut dipertimbangkan untuk kegiatan masyarakat adalah (1) usaha produksi benih/bibit, (2) usaha penyemaian/*nursery*, (3) usaha pembuatan bonsai, (5) usaha bunga potong dan bunga pot, (6) usaha tanaman buah dalam pot, (7) usaha sayuran lahan sempit terbuka, (8) usaha sayuran dalam rumah kaca dan plastik, (9) usaha sayuran dalam media terbatas, (10) usaha sayuran semi hidroponik, (11) usaha sayuran hidroponik, (12) usaha sayuran organik, dan (13) usaha tanaman buah tahunan.

RUAF (*Resource Centre On Urban Agriculture and Food Security*) Foundation adalah jaringan internasional dari tujuh pusat sumberdaya regional dan satu pusat sumberdaya global dari pertanian perkotaan dan ketahanan pangan. Adapun misi dari RUAF adalah untuk berkontribusi pada pengurangan kemiskinan di perkotaan, menciptakan lapangan kerja, dan ketahanan pangan, mendorong tata pemerintahan kota yang partisipatif dalam meningkatkan manajemen lingkungan di perkotaan. Melibatkan secara aktif swasta dan pelaku pertanian serta *stakeholders* terkait di perkotaan (RUAF Foundation, 2005).

Upaya pembangunan pertanian perkotaan berkelanjutan perlu melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat, sehingga ketiga pihak memiliki tanggungjawab yang seimbang dalam mencapai tujuan pembangunan. PT Pupuk Sriwidjaja sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di tengah lingkungan masyarakat Kota Palembang, memiliki kewajiban untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya. PUSRI memiliki produk utama yaitu Pupuk Urea, Amoniak, Pupuk NPK. Dan produk sampingan seperti CO₂ Cair dan CO₂ Padat, Oksigen (O₂) dan Nitrogen (N₂). Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, PUSRI berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak

seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Organisasi Massa (OM) dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dirancang dengan seksama. Pelibatan seluruh *stakeholders* dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program (Pusri, 2016).

Isu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sudah cukup lama muncul di negara-negara maju. Isu tersebut akhir-akhir ini juga mendapatkan perhatian yang cukup intens dari berbagai kalangan seperti pemerintah, perusahaan, akademisi, dan organisasi non pemerintah di Indonesia. Respon pemerintah terhadap pentingnya CSR ini terlihat dari dikeluarkannya Kebijakan Pemerintah melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003, yang mengharuskan seluruh BUMN untuk menyisihkan sebagian labanya untuk pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL), yang implementasinya ditindaklanjuti dengan Surat Edaran Menteri BUMN. Surat Edaran No. 433/MBU/2003, merupakan petunjuk pelaksanaan dari keputusan Menteri BUMN tersebut diatas. Lebih lanjut respon pemerintah tersebut terlihat dari dikeluarkannya UU Nomor 40 Tahun 2007 Bab V Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas, yang didalamnya memuat kewajiban perusahaan khususnya perusahaan yang mengeksplorasi sumber daya alam untuk melakukan CSR (Badaruddin 2008).

Sehubungan dengan program CSR PT Pupuk Sriwidjaja dalam bentuk pertanian perkotaan di Kelurahan 2 Ilir, maka peneliti tertarik untuk meneliti “strategi pengembangan pertanian perkotaan (*urban farming*) di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk kerjasama dalam program *urban farming* di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang?

2. Berapa besar pendapatan, manfaat sosial, dan manfaat lingkungan dalam program *urban farming* di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang ?
3. Bagaimana strategi pengembangan program *urban farming* di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pola kerjasama yang sudah dilakukan oleh masyarakat dalam pengembangan program *urban farming* di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang.
2. Menghitung pendapatan serta mengukur tingkat manfaat sosial, dan lingkungan dalam program *urban farming* di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang.
3. Menentukan strategi pengembangan program *urban farming* di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak masyarakat terutama masyarakat sebagai tambahan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti di masa yang akan datang dalam melakukan penelitian khususnya strategi pengembangan *urban farming*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta A. dan E.N. Arifin. 2011. Perkiraan Angkatan Kerja Indonesia. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. Sumatera Selatan dalam Angka. BPS. Palembang.
- Badaruddin. 2008. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat Melalui Pemanfaat Potensi Modal Sosial. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/733/1/08E00205.pdf>. Diakses 23 September 2018)
- Bareja, B. 2010. Intensify Urban Farming, Grow Crops in the City. <http://www.cropsreview.com/urban-farming.html>. Diakses pada 28 September 2018)
- Barus A. dan Syukri. 2008. Agroekoteknologi Tanaman Buah-buahan. USU Press. Medan
- [BUMN] Badan Usaha Milik Negara. 2017. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. (<http://bumn.go.id/perhutani/halaman/162>. Diakses 23 September 2018).
- David, R. Fried. 2006. Manajemen Strategis: Konsep. Edisi 10. Buku 1. Stefanus Rahoyo, editor. Penerbit Salemba Empat. Terjemahan dari: Strategic Management: Concepts and Cases. Jakarta.
- Djaenuddin, T., D, H. Marwan dan A. Hidayat. 2003. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian. Versi 3. 2000. Balai Penelitian Tanah, Puslitbang Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Fauziah, E. 2006. Studi Konsep Corporate Social Responsibility. (<http://lontar.ui.ac.id/> Diakses 23 September 2018)
- Firdaus, K. 2017. Strategi Pengembangan Usahatani Padi di Daerah Perbukitan Dengan Metode Jajar Legowo Desa Kaliwungu Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo. (Skripsi). Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Food and Agriculture Organization (FAO). 2008. Urban Agriculture For Sustainable Poverty Alleviation and Food Security.

- Frank, R. H. *Microeconomics and Behavior*. 2000. ISBN 0-07-116947-4. McGraw-Hill Companies. Inc. New York.
- Gondomono, A. 2007. Mendukung Program Pendidikan di Indonesia. (<http://web.bisnis.com/sector-riil/telematika/1id24527.html>, diakses 28 September 2018)
- Heimberg. 2006. SWOT for risk analysis. (<http://fnsnet.com/SWOT.pdf>, diakses 18 September 2018)
- Hermanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hikmat, H. (2004). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Ife, J. 1995. *Community Development: Creating Community Alternative-Vision, Analysis and Practice*. Melbourne: Longman Australia Pty. Ltd.
- Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian. 2005. *Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan*. Jakarta.
- Koscica, M. 2014. The Role of Urban Agriculture in Addressing Food Insecurity in Developing Cities. *Journal of Intenasional Affairs*. Vol. 67 No 2. P 177-186.
- Mulyandari, R. 2010. Implementasi CSR dalam Mendukung Pengembangan Masyarakat melalui Peningkatan Peran Pendidikan. (<http://repository.ipb.ac.idhandle>, diakses 23 September 2018)
- Pusri. 2016. *Sinergi Bisnis Untuk Masyarakat dan Lingkungan*. (<http://pusri.co.id>, diakses 27 Februari 2019)
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- _____. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [RUAFF] Resouce Centre on Urban Agriculture and Food Security Foundation. 2005. *Mission of RUAFF*. (http://ruaf_foundation.com/ruaf.htm, diakses 23 Septemper 2018)
- Rosyidi, S. 2000. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rudito, B dan Melia Famiola. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Rekayasa Sains

- Sampeliling, S. 2012. Model Kebijakan Pengembangan Pertanian Perkotaan Berkelanjutan (Studi Kasus: Wilayah DKI Jakarta). (Skripsi). Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Saraswati. 1997. Liberalisasi, Migrasi, dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: CSIS
- Setiawan, B. Dan D.H Rahmi. Ketahanan Pangan, Lapangan Kerja, dan Keberlanjutan Kota : Studi Pertanian Kota di Enam Kota di Indonesia. 2004. Warta Penelitian Universitas Gadjah Mada (edisi khusus). Hal 34-42.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta
- _____. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Rajawali Persada. Jakarta.
- Soemanto, B. et al. (2007). Sustainable Corporation: Implikasi Hubungan Harmonis Perusahaan dan Masyarakat. Gresik: PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.
- Soemarjdo. 2004. Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. 2010. Panduan Pelatihan Jurnal Ilmiah. Vol 3. PT Indeks, Jakarta.
- Suharto, E. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. Bandung: PT Refika Aditama
- Tunggal, A. W. 1994. Manajemen Strategik Suatu Pengantar. Penerbit Harvarindo. Jakarta
- UNDP 1996. Urban Agriculture: Food, Jobs and sustainable cities. United Nations Development Program. Publication Series for Habitat II. New York: UNDP.
- Wibisono. Y. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility). Gresik : Fascho Publishing.
- Widyawati, N. 2013. Urban farming Gaya Bertani Spesifik Kota. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zaelani, A. 2008. Manfaat Kemitraan Agribisnis Bagi Petani Mitra (Kasus: Kemitraan PT Pupuk Kujang dengan Kelompok Tani Sri Mandiri Desa Majalaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat). (Skripsi). Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor